

POTRET PORTAL ISLAM DI INTERNET; *SEARCH ENGINE ANALYSIS* TERHADAP PORTAL NU DAN MUHAMMADIYAH

Oleh :

Siti Raudhatul Jannah

(Staf Pengajar Jurusan Ushuluddin dan Dakwah)

Abstract

In this study, the researcher observes two portal which are assumed to represent dominant ideology for Indonesian Muslim, which are:

<http://www.nu.or.id> and <http://www.muhammadiyah.or.id>.

The researcher finds out how is the portrait or description of both of them in the eyes of world search, like Google, Yahoo, Myster, Bing and others.

By using descriptive qualitative research, this Search Engine Analysis to NU and Muhammadiyah Portal Portrait resulted that both portal are put in a decent place, which is the first rank, as it is categorized for them. It defines that both portal are accepted and liked by hundred-millions of internet users, which is shown by the high number of people who access both portal.

Key Words: Dakwah, Internet, *Search Engine Analysis*.

PENDAHULUAN

Media digital di Indonesia sangat cepat, pengguna internet di Nusantara lebih dari 18 juta orang. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kemudahan mengakses internet yang kian tinggi, di berbagai sudut kota sampai pedesaan di negara ini¹.

Di sisi lain, hantaman resesi ekonomi yang melanda berbagai perusahaan, termasuk media, membuat media *online* berkibar. Dengan berbagai alasan, para pengusaha pindah ke media *online*, termasuk pengusaha media tradisional-majalah dan koran, yang di tahun 2009 lalu beramai-ramai eksodus ke media *online*. Pasalnya, sebuah studi yang dilakukan oleh Pew Research mengungkapkan fakta bahwa *portal news*, menjadi media utama dalam mencari berita².

¹ Jeremy Scow, Manajer Communications Yahoo! Southeast Asia, jem@yahoo-inc.com

² Dari data yang dikeluarkan oleh Pew, seperti yang dilansir *Cnet*, Jumat (26/12/2008), menyebutkan bahwa 40 persen masyarakat telah menjadikan media *online*, dalam mencari berita,

Efek bola salju yang ditandai dengan besarnya kunjungan ke dunia maya ini adalah tersedianya puluhan ribu situs yang menyediakan beragam informasi. Sayangnya, kecenderungan ini diikuti oleh sebuah eksekusi yang sangat merugikan umat Islam. Hasil penelitian Doktor Sayyid Mar'a, Dosen Jurusan Ilmu Sosial Universitas Al-Azhar yang dikutip kantor berita ABNA-dan dikutip dari situs Muhith, menyebutkan bahwa ada lebih dari 10 ribu situs yang isinya berupaya menyampaikan informasi yang tidak benar mengenai Islam dan berusaha menyerang Islam³.

Ketiadaan *mainstream* dalam pemberitaan dan pembentukan media tentang Islam dan keislaman, membuat masyarakat Indonesia yang notabene sebagian besar adalah umat Islam — tidak dapat melihat dan membaca peta yang se-

baik nasional maupun internasional. Hasil ini, menurut Pew naik sebanyak 24 persen dari September 2007.

³ <http://infosyiah.wordpress.com>

Potret Portal Islam Di Internet.....

sungguhnya tentang dunia Islam. Hal ini, salah satu pemicunya, adalah minimnya ketersediaan SDM yang mumpuni di bidang jurnalistik Islam dan media, terutama media Internet¹

Di sisi berbeda, penyiaran nilai dan agama Islam (dakwah), seringkali banyak dilakukan melalui ucapan semata, misalnya khotbah Jum'at. Padahal dakwah dengan tulisan mempunyai kekuatan tersendiri. Apalagi melalui internet, di mana sudah banyak terbukti bahwa media yang disebut sebagai Media Era Kedua oleh Mark Poster (1995) ini sudah menjadi media andalan bagi ribuan orang. Banyak cara untuk dapat menegakkan kalimat Allah *Azza wa Jalla* di muka bumi ini. Kesadaran ini, memang sudah mulai nampak di Indonesia, seiring mudahnya akses mengenai berita dunia Islam melalui internet.

Seperti diberitakan WordPress Indonesia, dari daftar 100 blog yang ada di "*blog of the day*", 23 di antaranya adalah blog yang didedikasikan untuk membahas agama tertentu, hampir segala yang ada adalah blog agama Islam. Ini belum termasuk blog kasual yang hampir selalu memiliki *tag* agama, lima dari sepuluh post di daftar "*post of the day*" isinya adalah membahas tentang agama, bahkan empat dari tujuh "*fastest growing blogs*" ialah blog bertema agama.

Sayangnya, kuantitas tersebut tidak didukung dengan kualitas artikel yang minimal memiliki mutu sebanding dengan fenomena jumlah kualitas itu sendiri. Rata-rata, blog-blog Islami tersebut cuma bertengger sebagai "*blog of the day*" karena judulnya yang lumayan bombastis dan kontroversial seperti fatwa bahwa matahari itu berputar mengelilingi bumi.

Internet sebagai salah satu media dakwah telah mengalami perkembangan sedemikian rupa, walaupun pada akhirnya tak pernah lepas dari prinsip-prinsip yang dimiliki oleh pengelola website (web) yang bersangkutan. Masing-masing web men-

gusung ideologi yang dipedomi. Semakin banyak aliran pemikiran dalam Islam yang berkembang, semakin banyak media yang mengangkat ideologi masing-masing. Dakwah Islam secara umum seolah-olah terwakili dari ideologi masing-masing.

Persoalan yang muncul kemudian, bagaimana Islam dapat ditampilkan dalam konteks Islam sebagai rahmat bagi sekalian alam. Islam moderat, yang mengambil jalur pemikiran tawassut (berada di antara dua kutub pemikiran kiri dan kanan) dapat dijadikan *mainstream* pemikiran Islam di Indonesia.

Penelitian ini mencoba lebih memahami dua arus pemikiran besar Islam di Indonesia yang diwakili oleh dua organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Melalui portal yang dimiliki oleh masing-masing organisasi tersebut.

Oleh karenanya, penulis hendak meneliti keduanya guna menemukan rubrik mana sajakah dari yang mereka paparkan yang banyak dikunjungi pengguna internet, terutama pengakses situs <http://www.nu.or.id> dan <http://www.muhammadiyah.or.id>. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif, teknik pengumpulan datanya dengan *purposive sampling* dari mesin pencari global (*search engine*) terhadap kedua situs⁵.

¹ <http://www.Baticnetes.wordpress.com/>

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR & Komunikasi*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2008, halaman 220-221.

PROFIL ORGANISASI NU DAN MUHAMMADIYAH Muhammadiyah

Nama Organisasi	: Muhammadiyah
Berdiri	: 18 Nopember 1912 M 8 Dzulhijah 1330 H
Pendiri	: K.H. Ahmad Dahlan
Ketua Umum (2010-2015)	: Prof. Dr. H.M. Sirajuddin Syamsuddin, MA
Lokasi Awal Berdiri	: Kampung Kauman, Yogyakarta
Alamat Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah	: <u>Yogyakarta:</u> Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro No. 23 Yogyakarta 55262 Telp. +62 274 553132 Fax. (+62 274 553137 Website: www.muhammadiyah.or.id E-mail : pp_muhammadiyah@yahoo.com
Jaringan Muhammadiyah	: <u>Jakarta:</u> Gedung Dakwah Muhammadiyah, Jl. Menteng Raya No.62 Jakarta 10340 Telp. +62 21 3903021 Fax. +62 21 3903024 Website: www.muhammadiyah.or.id Email : pp_muhammadiyah@yahoo.com
1. Pimpinan Wilayah (PWM)	: 33 Wilayah (Propinsi)
2. Pimpinan Daerah (PDM)	: 417 Daerah (Kabupaten/Kota)
3. Pimpinan Cabang (PCM)	: 3.221 Cabang (Kecamatan)
4. Pimpinan Ranting (PRM)	: 8.107 Ranting (Desa/Kelurahan)
Majelis-Majelis	: 1.1.1.1 Majelis Tarjih dan Tadjud 1.1.1.2 Majelis Tabligh 1.1.1.3 Majelis Pendidikan Tinggi (MPT) 1.1.1.4 Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) 1.1.1.5 Majelis Pendidikan Kader (MPK) 1.1.1.6 Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) 1.1.1.7 Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) 1.1.1.8 Majelis Lingkungan Hidup (MLH) 1.1.1.9 Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) 1.1.1.10 Majelis Pelayanan Sosial (MPS) 1.1.1.11 Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia (MH-HAM) 1.1.1.12 Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) 1.1.1.13 Majelis Wakaf dan Kehartabendaan (MWK)
Lembaga-Lembaga	: 1. Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) 2. Lembaga Hubungan dan Kerjasama International 3. Lembaga Pengawas Pengelolaan Keuangan 4. Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting 5. Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik 6. Lembaga Penanganan Bencana 7. Lembaga Seni Budaya dan Olahraga

Potret Portal Islam Di Internet.....

Organisasi Otonom	1.	Aisyiyah
	2.	Pemuda Muhammadiyah
	3.	Nasyiyatul Aisyiyah
	4.	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
	5.	Ikatan Pelajar Muhammadiyah
	6.	Hizbul Wathan
	7.	Tapak Suci

Sejarah Berdirinya Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan di Kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/18 Nopember 1912 oleh seorang yang bernama Muhammad Darwis, kemudian dikenal dengan KHA Dahlan.

Beliau adalah pegawai kesultanan Kraton Yogyakarta sebagai seorang Khatib dan sebagai pedagang. Melihat keadaan umat Islam pada waktu itu dalam keadaan jumud, beku dan penuh dengan amalan-amalan yang bersifat mistik, beliau tergerak hatinya untuk mengajak mereka kembali kepada ajaran Islam yang sebenarnya berdasarkan Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu beliau memberikan pengertian keagamaan dirumahnya ditengah kesibukannya sebagai Khatib dan para pedagang.

Mula-mula ajaran ini ditolak, namun berkat ketekunan dan kesabarannya, akhirnya mendapat sambutan dari keluarga dan teman dekatnya. Profesinya sebagai pedagang sangat mendukung ajakan beliau, sehingga dalam waktu singkat ajakannya menyebar ke luar kampung Kauman bahkan sampai ke luar daerah dan ke luar pulau Jawa. Untuk mengorganisir kegiatan tersebut maka didirikan Persyarikatan Muhammadiyah. Dan kini Muhammadiyah telah ada diseluruh pelosok tanah air.

Disamping memberikan pelajaran/pengetahuannya kepada laki-laki, beliau juga memberi pelajaran kepada kaum Ibu muda dalam forum pengajian yang disebut "Sidratul Muntaha". Pada siang hari pelajaran untuk anak-anak laki-laki dan perempuan. Pada malam hari untuk anak-anak yang telah dewasa.

KH A Dahlan memimpin

Muhammadiyah dari tahun 1912 hingga tahun 1922 dimana saat itu masih menggunakan sistem permusyawaratan rapat tahunan. Pada rapat tahun ke 11, Pemimpin Muhammadiyah dipegang oleh KH Ibrahim yang kemudian memegang Muhammadiyah hingga tahun 1934. Rapat Tahunan itu sendiri kemudian berubah menjadi Konggres Tahunan pada tahun 1926 yang di kemudian hari berubah menjadi Muktamar tiga tahunan dan seperti saat ini Menjadi Muktamar 5 tahunan.

Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam dan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat utama, adil, makmur yang diridhai Allah SWT, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.

Muhammadiyah juga berkeyakinan bahwa Islam adalah Agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-Nya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan seterusnya sampai kepada Nabi penutup Muhammad SAW, sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang masa, dan menjamin kesejahteraan hidup materil dan spritual, duniawi dan ukhrawi.

Dalam mengamalkan Islam, Muhammadiyah berdasarkan:

- Al-Qur'an: Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW;
- Sunnah Rasul: Penjelasan dan palaksanaan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW

dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.

Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang:

'Aqidah

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya aqidah Islam yang murni, bersih dari gejala-gejala kemusyrikan, bid'ah dan khufarat, tanpa mengabaikan prinsip toleransi menurut ajaran Islam.

Akhlak

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlak mulia dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah rasul, tidak bersendi kepada nilai-nilai ciptaan manusia

Ibadah

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya ibadah yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW, tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.

Muamalah Duniawiyah

Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya mu'amalat duniawiyah (pengolahan dunia dan pembinaan masyarakat) dengan berdasarkan ajaran Agama serta menjadi semua kegiatan dalam bidang ini sebagai ibadah kepada Allah SWT.

Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapat karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan, kemerdekaan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, untuk berusaha bersama-sama menjadikan suatu negara yang adil dan makmur dan diridhoi Allah SWT: "BALDATUN THAYYIBATUB WA ROBBUN GHOFUR" (Keputusan Tanwir Tahun 1969 di Ponorogo)

Ciri Perjuangan Muhammadiyah

Dengan melihat sejarah pertumbuhan dan perkembangan persyarikatan Muhammadiyah sejak kelahirannya, memperhatikan faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya, aspirasi, motif, dan

cita-citanya serta amal usaha dan gerakannya, nyata sekali bahwa didalamnya terdapat ciri-ciri khusus yang menjadi identitas dari hakikat atau jati diri Persyarikatan Muhammadiyah. Secara jelas dapat diamati dengan mudah oleh siapapun yang secara sepintas mau memperhatikan ciri-ciri perjuangan Muhammadiyah itu adalah sebagai berikut.

1. Muhammadiyah adalah gerakan Islam
2. Muhammadiyah adalah gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar
3. Muhammadiyah adalah gerakan tajdid

Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam

Telah diuraikan dalam bab terdahulu bahwa Persyarikatan Muhammadiyah dibangun oleh KH Ahmad Dahlan sebagai hasil kongkrit dari telaah dan pendalaman (*tadabbur*) terhadap Al Qur'anul Karim. Faktor inilah yang sebenarnya paling utama yang mendorong berdirinya Muhammadiyah, sedang faktor-faktor lainnya dapat dikatakan sebagai faktor penunjang atau faktor perangsang semata. Dengan ketelitiannya yang sangat memadai pada setiap mengkaji ayat-ayat Alquran, khususnya ketika menelaah surat Ali Imran, ayat:104, maka akhirnya dilahirkan amalan kongkret, yaitu lahirnya Persyarikatan Muhammadiyah. Kajian serupa ini telah dikembangkan sehingga dari hasil kajian ayat-ayat tersebut oleh KHR Hadjid dinamakan "Ajaran KH Ahmad Dahlan dengan kelompok 17, kelompok ayat-ayat Alquran", yang didalamnya tergambar secara jelas asal-usul ruh, jiwa, nafas, semangat Muhammadiyah dalam pengabdianya kepada Allah SWT.

Dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah seperti di atas jelaslah bahwa sesungguhnya kelahiran Muhammadiyah itu tidak lain karena diilhami, dimotivasi, dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al-Qur'an karena itupula seluruh gerakannya tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam. Segala

yang dilakukan Muhammadiyah, baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kemasyarakatan, kerumahtanggaan, perekonomian, dan sebagainya tidak dapat dilepaskan dari usaha untuk mewujudkan dan melaksanakan ajaran Islam. Tegasnya gerakan Muhammadiyah hendak berusaha untuk menampilkan wajah Islam dalam wujud yang riil, kongkret, dan nyata, yang dapat dihayati, dirasakan, dan dinikmati oleh umat sebagai *rahmatan lil'alam*.

Muhammadiyah sebagai Gerakan Dakwah Islam

Ciri kedua dari gerakan Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan dakwah Islamiyah. Ciri yang kedua ini muncul sejak dari kelahirannya dan tetap melekat tidak terpisahkan dalam jati diri Muhammadiyah. Sebagaimana telah diuraikan dalam bab terdahulu bahwa faktor utama yang mendorong berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah berasal dari pendalaman KHA Dahlan terdapat ayat-ayat Alquran Alkarim, terutama sekali surat Ali Imran, Ayat:104. Berdasarkan Surat Ali Imran, ayat : 104 inilah Muhammadiyah meletakkan khittah atau strategi dasar perjuangannya, yaitu dakwah (menyeru, mengajak) Islam, amar ma'ruf nahi munkar dengan masyarakat sebagai medan juangnya. Gerakan Muhammadiyah berkiprah di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia dengan membangun berbagai ragam amal usaha yang benar-benar dapat menyentuh hajat orang banyak seperti berbagai ragam lembaga pendidikan sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, membangun sekian banyak rumah sakit, panti-panti asuhan dan sebagainya. Semua amal usaha Muhammadiyah seperti itu tidak lain merupakan suatu manifestasi dakwah islamiyah. Semua amal usaha diadakan dengan niat dan tujuan tunggal, yaitu untuk dijadikan sarana dan wahana dakwah Islamiyah.

Muhammadiyah sebagai Gerakan Tajdid

Ciri ketiga yang melekat pada Persyarikatan Muhammadiyah adalah sebagai Gerakan Tajdid atau Gerakan Reformasi. Muhammadiyah sejak semula menempatkan diri sebagai salah satu organisasi yang berkhidmat menyebarkan ajaran Agama Islam sebagaimana yang tercantum dalam Alquran dan Assunah, sekaligus memebersihkan berbagai amalan umat yang terang-trangan menyimpang dari ajaran Islam, baik berupa khurafat, syirik, maupun bid'ah lewat gerakan dakwah. Muhammadiyah sebagai salah satu mata rantai dari gerakan tajdid yang diawali oleh ulama besar Ibnu Taimiyah sudah barang tentu ada kesamaan nafas, yaitu memerangi secara total berbagai penyimpangan ajaran Islam seperti syirik, khurafat, bid'ah dan tajdid, sbab semua itu merupakan benalu yang dapat merusak akidah dan ibadah seseorang.

Sifat Tajdid yang dikenakan pada gerakan Muhammadiyah sebenarnya tidak hanya sebatas pengertian upaya memurnikan ajaran Islam dari berbagai kotoran yang menempel pada tubuhnya, melainkan juga termasuk upaya Muhammadiyah melakukan berbagai pembaharuan cara-cara pelaksanaan Islam dalam kehidupan bermasyarakat, semacam memperbaharui cara penyelenggaraan pendidikan, cara penyantunan terhadap fakir miskin dan anak yatim, cara pengelolaan zakat fitrah dan zakat harta benda, cara pengelolaan rumah sakit, pelaksanaan sholat Id dan pelaksanaan kurba dan sebagainya.

Untuk membedakan antara keduanya maka tajdid dalam pengertian pemurnian dapat disebut purifikasi (purification) dan tajdid dalam pembaharuan dapat disebut reformasi (reformation). Dalam hubungan dengan salah satu ciri Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid, maka Muhammadiyah dapat dinyatakan sebagai Gerakan Purifikasi dan Gerakan Reformasi.

Program Kerja dalam Bidang Informasi Organisasi

Pelaksanaan program kerja bidang informasi dalam organisasi Muhammadiyah, dilaksanakan oleh sebuah Majelis yang dinamakan Majelis Pustaka dan Informasi. Majelis ini mengelola beberapa media informasi berbentuk media cetak dan media elektronik.

Sebelum pelantikan, para Ketua Bahagian yang akan dilantik oleh pihak pimpinan, diminta kesetiannya, akan sampai kemana mereka akan memimpin usaha Bahagiannya. Masing-masing ketua bahagian menyampaikan pernyataan cita-citanya.

Tiba gilirannya, H.M. Mokhtar menyampaikan dengan tegas: "Hoofd Bestuur Muhammadiyah Bahagian Taman

Profil Majelis Pustaka dan Informasi

Nama	: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Singkatan	: MPI
Alamat di Yogyakarta	: Kantor PP Muhammadiyah Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 103 Yogyakarta 55262 Tlp. +62 274 375025 Fax: +62 274 381031 Email: mpippmuhammadiyah@yahoo.com Website: http://mpi.muhammadiyah.or.id
Alamat di Jakarta	: Gedung Dakwah Muhammadiyah Jl. Menteng Raya No.62 Jakarta 10340 Tlp. +62 21 3903021 Fax. +62 21 3903024 Email: mpippmuhammadiyah@yahoo.com Website: http://mpi.muhammadiyah.or.id
Dibentuk	: Tahun (sebagai Lembaga Pustaka dan Informasi) Tahun 2010 resmi menjadi Majelis Pustaka dan Informasi melalui Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 170/KEP/I.O/B/2010
Ketua (2010-2015)	: Drs. H. Muchlas, MT

Sejarah Singkat Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah

Tanggal 17 malam 18 Juni 1920, berlangsung rapat anggota Muhammadiyah Istimewa, dipimpin sendiri oleh Yang Mulia K.H.A Dahlan. Rapat malam itu adalah pengesahan dan pelantikan pimpinan Bahagian dalam Hoofd Bestuur (baca: *bof bestir*) Muhammadiyah.

Pertama, Hoofd Bestuur Muhammadiyah Bahagian Sekolah, ketua: H.M. Hisyam. Kedua, Hoofd Bestuur Muhammadiyah Bahagian Tabligh, ketua: H.M. Fakhruddin. Ketiga, Hoofd Bestuur Muhammadiyah Bahagian Penolong Kesengsaraan Oemoem, ketua; H.M. Sjoedja'. Dan keempat, Hoofd Bestuur Muhammadiyah Bahagian Taman Pustaka, ketua: H.M. Mokhtar.

Pustaka akan bersungguh-sungguh berusaha menyiarkan agama Islam yang secara Muhammadiyah kepada umum, yaitu dengan selebaran cuma-cuma, atau dengan Majalah bulanan berkala, atau tengah bulanan baik yang dengan cuma cuma maupun dengan berlangganan; dan dengan buku agama Islam baik yang *prodeo* tanpa beli, maupun dijual yang sedapat mungkin dengan harga murah. Dan majalah-majalah dan buku-buku selebaran yang diterbitkan oleh Taman Pustaka, harus yang mengandung pelajaran dan pendidikan Islam, ditulis dengan tulisan dan bahasa yang dimengerti oleh yang dimaksud. Bahagian Taman Pustaka hendak membangun dan membina gedung TAMAN PUSTAKA untuk umum, dimana-mana tempat dipandang perlu.

Taman Pembacaan itu tidak hanya menyediakan buku-buku yang mengandung pelajaran Islam saja, tetapi juga disediakan buku-buku yang berfaedah dengan membawa ilmu pengetahuan yang berguna bagi kemajuan masyarakat bangsa dan negara yang tidak bertentangan kepada agama terutama agama Islam.

Bagian Taman Poestaka sejak tahun 1920 telah mendirikan majalah Suara Muhammadiyah, terbit 1.000 eksemplar tiap bulannya. Pada kongres/Muktamar 1929 telah diterbitkan 700.000 buah buku dan brosur. (*Sumber, Ensiklopedi Muhammadiyah, 2005;308-309*).

Seiring berjalannya waktu, Bahagian Taman Poestaka mengalami pasang surut, perubahan nama dan struktur. Muktamar 1 Abad Muhammadiyah yang baru saja berlalu meneguhkan kembali visi Muhammadiyah 2025 memperkuat Majelis Pustaka dan Informasi melalui strategi: membangun kemampuan dan keluasan jaringan kekuatan informasi serta pustaka Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern di tengah era kehidupan masyarakat informasi. Dengan upaya Garis Besar Program meliputi;

- Mengorganisasi dan memperluas kelengkapan perpustakaan dan fungsi-fungsi pustaka sebagai sumber pengembangan pengetahuan dan informasi bagi kemajuan persyarikatan.
- Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan media publikasi sebagai instrumen bagi pengembangan peran-peran Persyarikatan dalam menjalankan misi di tengah kehidupan.
- Pengembangan kerjasama dalam pengelolaan pustaka dan publikasi secara lebih terorganisasi.

Visi dan Misi Majelis Pustaka dan Informasi

Visi: "Terbangunnya budaya pustaka dan informasi sebagai organisasi Islam modern di tengah dinamika perkembangan masyarakat yang kompleks"

Misi:

- Mengorganisasi dan memperluas kelengkapan perpustakaan dan fungsi-fungsi pustaka sebagai sumber pengembangan pengetahuan dan informasi bagi kemajuan Persyarikatan.
- Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan media publikasi sebagai instrumen bagi pengembangan peran-peran Persyarikatan dalam menjalankan misi di tengah kehidupan.
- Pengembangan kerjasama dalam pengelolaan pustaka dan publikasi secara lebih terorganisasi.

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

Membangun kemampuan dan keluasan jaringan kekuatan informasi serta pustaka Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern di tengah era kehidupan masyarakat informasi.

Fungsi

- Mengorganisasi dan memperluas kelengkapan perpustakaan dan fungsi-fungsi pustaka sebagai sumber pengembangan pengetahuan dan informasi bagi kemajuan Persyarikatan.
- Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan media publikasi sebagai instrumen bagi pengembangan peran-peran Persyarikatan dalam menjalankan misi di tengah kehidupan.
- Pengembangan kerjasama dalam pengelolaan pustaka dan publikasi secara lebih terorganisasi.

Ringkasan Program Kerja

Visi Pengembangan

Terbangunnya budaya pustaka dan informasi sebagai organisasi Islam modern di tengah dinamika perkembangan masyarakat yang kompleks.

Program Pengembangan

- Mengembangkan dokumentasi sejarah, karya intelektual, dan sistem pustaka termasuk di dalamnya mengembangkan E-Library (perpustakaan digital)

- dan distribusi kepustakaan di seluruh jenjang pimpinan Muhammadiyah.
- Peningkatan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yang berfungsi untuk pengembangan pengetahuan dan informasi warga persyarikatan dan masyarakat luas.
 - Melaksanakan pelatihan pustakawan dan *public relations* dalam menunjang pelayanan dan fungsi-fungsi tugas persyarikatan.
 - Mengembangkan sistem informasi Muhammadiyah yang unggul dan lengkap disertai pemanfaatan multimedia dan teknologi informasi untuk menopang aktivitas persyarikatan meliputi media elektronik, dalam hal ini radio dan televisi, media internet dan *mobile devices*, media cetak, integrasi database personal/kader, kantor maya, sistem aplikasi profil Muhammadiyah, digitalisasi dokumen, Distro Linux Muhammadiyah, dan lain-lain.
 - Menyusun database profil, kegiatan, amal usaha, dan pendataan multimedia di lingkungan Muhammadiyah.
 - Mengelola website Muhammadiyah, pengembangan aplikasi KTAM, pengembangan aplikasi Majelis, radio komunitas, dan jaringan antar media di lingkungan Muhammadiyah.
 - Meningkatkan pelayanan publikasi baik yang bersifat cetak maupun elektronik sebagai bagian penting dalam pengembangan sy'ar persyarikatan.
 - Menerapkan pengendalian dan penjaminan mutu penerbitan di lingkungan Muhammadiyah.

NAHDLATUL ULAMA

Nama Organisasi	: Nahdlatul Ulama
Berdiri	: 31 Januari 1926 M 16 Rajab 1344 H
Pendiri	: Ulama-Ulama Ahlussunnah exo. Komite Hejaz
Rais Akbar	: KH. Hasyim Asy'ari
Lokasi Awal Berdiri	: Surabaya
Alamat Kantor PBNU	: Jakarta: Gedung PBNU, Jl. Menteng Raya No.62 Jakarta 10340 Telp. +62 21 3903021 Fax. +62 21 3903024 Website: www.nu.or.id Email : redaksi@nu.or.id
Jaringan Pengurus Wilayah (PW)	: 33 Wilayah (Propinsi)
2. Pengurus Cabang (PC)	: 339 Cabang (Kabupaten/Kota)
3. Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC)	: 2.630 MWC (Kecamatan)
4. Pengurus Ranting (PR)	: 37.125 Ranting (Desa/Kelurahan)

Potret Portal Islam Di Internet.....

Lajnah	<p>Lajnah adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama untuk melaksanakan program Nahdlatul Ulama yang memerlukan penanganan khusus.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama, disingkat LFNU, bertugas mengelola masalah ru'yah, hisab dan pengembangan Ilmu Falak. 2. Lajnah Ta'lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama, disingkat LTNNU, bertugas mengembangkan penulisan, penerjemahan dan penerbitan kitab/buku serta media informasi menurut faham Ahlussunnah wal Jamaah. 3. Lajnah Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama, disingkat LPTNU, bertugas mengembangkan pendidikan tinggi Nahdlatul Ulama.
Lembaga- Lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan agama Islam yang menganut faham Ahlussunnah wal Jamaah. 2. Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama disingkat LP Maarif NU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama dibidang pendidikan dan pengajaran formal. 3. Rabithah Ma'ahid al Islamiyah disingkat RMI, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama dibidang pengembangan pondok pesantren dan pendidikan keagamaan. 4. Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama disingkat LPNU bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan ekonomi warga Nahdlatul Ulama. 5. Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama disingkat LPPNU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan pertanian, lingkungan hidup dan eksplorasi keiautan. 6. Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama disingkat LKKNU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang kesejahteraan keluarga, sosial dan kependudukan. 7. Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia disingkat LAKPESDAM, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia. 8. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama disingkat LAZISNU, bertugas menghimpun, mengelola dan mentasharufkan zakat dan shadaqah kepada mustahiqnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama disingkat LBMNU, bertugas membahas masalah-masalah maudlu'iyah (tematik) dan waqi'iyah (aktual) yang akan menjadi Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. 2. Lembaga Ta'mir Masjid Nahdlatul Ulama disingkat LTMNU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan dan pemberdayaan Masjid. 3. Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama disingkat LKNU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang kesehatan.

<p>Organisasi Otonom</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan. <p>Badan Otonom dikelompokkan dalam katagori Badan Otonom berbasis usia dan kelompok masyarakat tertentu, dan Badan Otonom berbasis profesi dan kekhususan lainnya.</p> <p>Jenis Badan Otonom berbasis usia dan kelompok masyarakat tertentu adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muslimat Nahdlatul Ulama disingkat Muslimat NU untuk anggota perempuan Nahdlatul Ulama. 2. Fatayat Nahdlatul Ulama disingkat Fatayat NU untuk anggota perempuan muda Nahdlatul Ulama berusia maksimal 40 (empat puluh) tahun. 3. Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama disingkat GP Ansor NU untuk anggota laki-laki muda Nahdlatul Ulama yang maksimal berusia 40 (empat puluh) tahun. 4. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU untuk pelajar dan santri laki-laki Nahdlatul Ulama yang maksimal berusia 30 (tiga puluh) tahun. 5. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat IPPNU untuk pelajar dan santri perempuan Nahdlatul Ulama yang maksimal berusia 30 (tiga puluh) tahun.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Otonom berbasis profesi dan kekhususan lainnya: <ul style="list-style-type: none"> Jam'iyah Ahli Thariqah Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah untuk anggota Nahdlatul Ulama pengamal tharekat yang mu'tabar. 2. Jam'iyatul Qurra Wal Huffazh, untuk anggota Nahdlatul Ulama yang berprofesi Qori/Qoriah dan Hafizh/Hafizhah. 3. Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama disingkat ISNU adalah Badan Otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada kelompok sarjana dan kaum intelektual. 4. Serikat Buruh Muslimin Indonesia disingkat SARBUMUSI untuk anggota Nahdlatul Ulama yang berprofesi sebagai buruh/karyawan/tenagakerja. 5. Pagar Nusa untuk anggota Nahdlatul Ulama yang bergerak pada pengembangan seni bela diri. 6. Persatuan Guru Nahdlatul Ulama disingkat PERGUNU untuk anggota Nahdlatul Ulama yang berprofesi sebagai guru dan atau ustadz.

Sejarah NU

Kalangan pesantren gigih melawan kolonialisme dengan membentuk organisasi pergerakan, seperti Nahdlatul Wathan (Kebangkitan Tanah Air) pada tahun 1916. Kemudian tahun 1918 didirikan Taswirul Afkar atau dikenal juga dengan Nahdlatul Fikri (Kebangkitan Pemikiran), sebagai wahana pendidikan sosial politik kaum dan keagamaan kaum santri. Selanjutnya didirikanlah Nahdlatul Tujjar, (Pergerakan Kaum Sudagar) yang dijadikan basis untuk memperbaiki perekonomian rakyat. Dengan adanya Nahdlatul Tujjar itu, maka Taswirul Afkar, selain tampil sebagai kelompok studi juga menjadi lembaga pendidikan yang berkembang sangat pesat dan memiliki cabang di beberapa kota.

Sementara itu, keterbelakangan, baik secara mental, maupun ekonomi yang dialami bangsa Indonesia, akibat penjajahan maupun akibat kungkungan tradisi, menggugah kesadaran kaum terpelajar untuk memperjuangkan martabat bangsa ini, melalui jalan pendidikan dan organisasi. Gerakan yang muncul 1908 tersebut dikenal dengan Kebangkitan Nasional. Semangat kebangkitan memang terus menyebar ke mana-mana--setelah rakyat pribumi sadar terhadap penderitaan dan ketertinggalannya dengan bangsa lain, sebagai jawabannya, muncullah berbagai organisasi pendidikan dan pembebasan.

Ketika Raja Ibnu Saud hendak menerapkan asas tunggal yakni mazhab wahabi di Mekah, serta hendak menghancurkan semua peninggalan sejarah Islam maupun pra-Islam, yang selama ini banyak diziarahi karena dianggap bi'dah. Gagasan kaum wahabi tersebut mendapat sambutan hangat dari kaum modernis di Indonesia, baik kalangan Muhammadiyah di bawah pimpinan Ahmad Dahlan, maupun PSII di bawah pimpinan H.O.S. Tjokroaminoto. Sebaliknya, kalangan pesantren yang selama ini membela keberagaman, menolak pembatasan bermadzhab dan penghancuran warisan peradaban tersebut.

Sikapnya yang berbeda, membuat kalangan pesantren dikeluarkan dari anggota Kongres Al Islam di Yogyakarta 1925, akibatnya kalangan pesantren juga tidak dilibatkan sebagai delegasi Mu'tamar 'Alam Islami (Kongres Islam Internasional) di Mekah yang akan mengesahkan keputusan tersebut.

Didorong oleh minatnya yang gigih untuk menciptakan kebebasan bermadzhab serta peduli terhadap pelestarian warisan peradaban, maka kalangan pesantren terpaksa membuat delegasi sendiri yang dinamai dengan Komite Hejaz, yang diketuai oleh KH. Wahab Hasbullah.

Atas desakan kalangan pesantren yang terhimpun dalam Komite Hejaz, dan tantangan dari segala penjuru umat Islam di dunia, Raja Ibnu Saud mengurungkan niatnya. Hasilnya hingga saat ini di Mekah bebas dilaksanakan ibadah sesuai dengan madzhab mereka masing-masing. Itulah peran internasional kalangan pesantren pertama, yang berhasil memperjuangkan kebebasan bermadzhab dan berhasil menyelamatkan peninggalan sejarah serta peradaban yang sangat berharga.

Berangkat dari komite dan berbagai organisasi yang bersifat embrional dan *ad hoc*, maka setelah itu dirasa perlu untuk membentuk organisasi yang lebih mencakup dan lebih sistematis, untuk mengantisipasi perkembangan zaman. Maka setelah berkordinasi dengan berbagai kiai, akhirnya muncul kesepakatan untuk membentuk organisasi yang bernama Nahdlatul Ulama (Kebangkitan Ulama) pada 16 Rajab 1344 H (31 Januari 1926). Organisasi ini dipimpin oleh KH. Hasyim Asy'ari sebagai Rais Akbar.

Untuk menegaskan prinsip dasar organisasi ini, maka KH. Hasyim Asy'ari merumuskan Kitab Qanun Asasi (prinsip dasar), kemudian juga merumuskan kitab Itiqad Ahlussunnah Wal Jamaah. Kedua kitab tersebut kemudian diejawantahkan dalam Khittah NU, yang dijadikan dasar dan rujukan warga NU dalam berpikir dan bertindak dalam bidang sosial, keagamaan dan politik.

Paham Keagamaan

Nahdlatul Ulama (NU) menganut paham Ahlul Sunnah Wal Jama'ah, sebuah pola pikir yang mengambil jalan tengah antara ekstrim aqli (rasionalis) dengan kaum ekstrim naqli (skripturalis). Karena itu sumber pemikiran bagi NU tidak hanya Al-Qur'an, Sunnah, tetapi juga menggunakan kemampuan akal ditambah dengan realitas empirik. Cara berpikir semacam itu dirujuk dari pemikir terdahulu, seperti Abu Hasan Al-Asy'ari dan Abu Mansur Al-Maturidi dalam bidang teologi. Kemudian dalam bidang fikih mengikuti empat madzhab; Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali. Sementara dalam bidang tasawuf, mengembangkan metode Al-Ghazali dan Junaid Al-Baghdadi, yang mengintegrasikan antara tasawuf dengan syariat.

Gagasan kembali ke khittah pada tahun 1984, merupakan momentum penting untuk menafsirkan kembali ajaran Ahlul Sunnah Wal Jamaah, serta merumuskan kembali metode berpikir, baik dalam bidang fikih maupun sosial. Serta merumuskan kembali hubungan NU dengan negara. Gerakan tersebut berhasil membangkitkan kembali gairah pemikiran dan dinamika sosial dalam NU.

Tujuan Organisasi

Menegakkan ajaran Islam menurut paham Ahlul Sunnah Wal Jama'ah di tengah-tengah kehidupan masyarakat, di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Usaha Organisasi

- Di bidang agama, melaksanakan dakwah Islamiyah dan meningkatkan rasa persaudaraan yang berpijak pada semangat persatuan dalam perbedaan.
- Di bidang pendidikan, menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, untuk membentuk muslim yang bertakwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas.
- Di bidang sosial-budaya, mengusahakan kesejahteraan rakyat serta kebu-

dayaan yang sesuai dengan nilai ke-Islaman dan kemanusiaan.

- Di bidang ekonomi, mengusahakan pemerataan kesempatan untuk menikmati hasil pembangunan, dengan mengutamakan berkembangnya ekonomi rakyat.
- Mengembangkan usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

KATEGORISASI PORTAL NU DAN MUHAMMADIYAH

Kategori berdasarkan Alexa

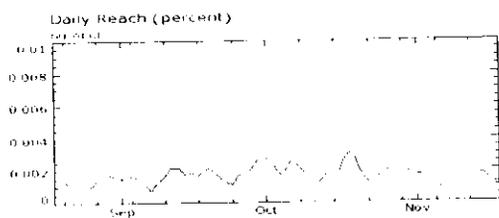
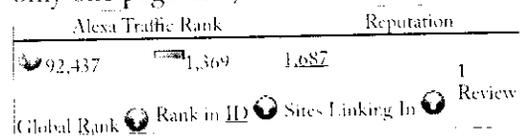
Alexa adalah sebuah situs yang dibuat untuk menganalisa sebuah portal dengan menampilkan beberapa aspek kelemahan dan kekuatan yang terdapat di dalam portal yang dianalisa. Berikut adalah penilaian Alexa untuk portal NU dan Muhammadiyah.

NU Online (<http://www.nu.or.id>)

Alexa memberikan informasi tentang Situs resmi Nahdlatul Ulama sebagai sebuah portal yang berisi informasi dan berita terkait organisasi tersebut, galeri foto, agenda kegiatan, khutbah, dan lain sebagainya.

Statistics Summary for nu.or.id

Nu.or.id is ranked #92,437 in the world according to the three-month Alexa traffic rankings. The site has a bounce rate of about 42% (i.e., 42% of visits consist of only one pageview).



Estimated percentage of global internet users who visit nu.or.id:

Potret Portal Islam Di Internet.....

	Reach %	Change
7 day	0.0014%	+90%
1 month	0.00147%	-23.51%
3 month	0.00161%	+3%

Average Load Time for Nu.or.id Very Slow (3.671 Seconds). 88% of sites are faster.

Nu.or.id's Regional Traffic Ranks
Country Rank [Indonesia](#) 1.369
Where Visitors Go on Nu.or.id

Based on internet averages, nu.or.id is visited more frequently by **males** who have **children**, have **no college** education and browse this site from **school**.

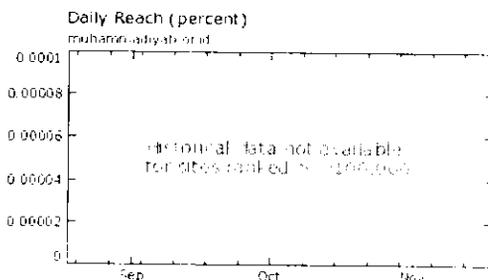
Muhammadiyah (http://www.muhammadiyah.or.id)

Alexa memberikan keterangan situs resmi yang berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan Muhammadiyah sebagai portal tentang misalnya sejarah, kegiatan, galeri foto, dan organisasi-organisasi yang berada di bawahnya.

Statistics Summary for **muhammadiyah.or.id**

Muhammadiyah.or.id's three-month global Alexa traffic rank is 247,459. The time spent in a typical visit to the site is roughly three minutes, with 66 seconds spent on each pageview.

Alexa Traffic Rank	Reputation
247,459	3,457
Global Rank	Rank in ID
	Sites Linking Review In



Estimated percentage of global internet users who visit muhammadiyah.or.id:

	Reach %	Change
1 month	0.00066%	+20%
3 month	0.00061%	-19.43%

Muhammadiyah.or.id's Regional Traffic Rank

Country Rank [Indonesia](#) 3,457

Audience Snapshot

Top Search Queries for Muhammadiyah.or.id

Based on internet averages, muhammadiyah.or.id is visited more frequently by **males** who are in the age range **18-24**, have **children**, are **college educated** and browse this site from **school**.

Upstream Sites

Which sites did users visit immediately preceding muhammadiyah.or.id?

% of Unique Visits	Upstream Site
38.46%	google.co.id
9.89%	nu.or.id
8.24%	facebook.com
3.30%	google.com

Downstream Sites

Where do visitors go after leaving muhammadiyah.or.id?

% of Unique Visits	Downstream Site
31.55%	google.co.id
7.74%	facebook.com

Rangkuman penilaian Alexa untuk kedua portal tersebut:

Portal	Rangking Dunia	Rangking Indonesia	Rerata Waktu Mengakses
NU Online	92.437	1.369	3.671 detik
Muhammadiyah	247.459	3.457	Tidak tercantum

Angka Menurut Mesin Pencari (Search Engine)

a. Google

keyword: muhammadiyah

Sekitar 42,300,000 hasil (0.31 detik)

Hasil Telusur

Muhammadiyah

[www.muhammadiyah.or.id/](#)

Situs resmi yang berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan organisasi

misalnya sejarah, kegiatan, galeri foto, dan organisasi-organisasi yang berada di ...

Majelis Tarjih dan Tajdid - Pengajian PP Muhammadiyah - Download - Ciri Khas

keyword: nahdlatul ulama
Sekitar 2,110,000 hasil (0.18 detik)
Hasil Telusur

Nahdlatul Ulama | NU Online

www.nu.or.id/

Nadlotul Ulama (NU) adalah organisasi sosial masyarakat di Indonesia. situs ini adalah resmi milik NU.

Dengan menggunakan mesin pencari google, baik NU Online maupun Muhammadiyah.or.id sama-sama menempatkan diri pada posisi nomor satu berdasarkan keyword nama masing-masing organisasi.

b. Babylon

keyword: muhammadiyah

2,060,000 Results

Muhammadiyah - Wikipedia, the free encyclopedia

Muhammadiyah (Arabic: *محمديّة*, followers of Muhammad. full name: Persyarikatan

Muhammadiyah) is an Islamic organization in Indonesia. The organization was

en.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah - 57k - Similar pages

Muhammadiyah Association of Singapore

Muhammadiyah Association of Singapore A Muslim non-profit charity organization.

www.muhammadiyah.org.sg/ - 40k - Similar pages

keyword: Nahdlatul Ulama

64,700 Results

Nahdlatul Ulama - Wikipedia, the free encyclopedia

Nahdlatul Ulama (also **Nahdatul Ulama** or **NU**) is a traditionalist Sunni Islam group in Indonesia. The NU was established on January 31, 1926 as a reaction to .

en.wikipedia.org/wiki/Nahdlatul_Ulama - 63k - Similar pages

Situs Resmi Nahdlatul Ulama | NU Online

Nadlotul Ulama (NU) adalah organisasi sosial masyarakat di Indonesia, situs ini adalah resmi milik NU.

www.nu.or.id/ - 85k - Similar pages

c. Yahoo

keyword: Muhammadiyah

Muhammadiyah Association of Singapore

Muhammadiyah Association of Singapore A Muslim non-profit charity organization

www.muhammadiyah.org.sg -

Cached

Muhammadiyah - Wikipedia, the free encyclopedia

Muhammadiyah is an Islamic organization in Indonesia. The organization was founded in 1912 by Ahmad Dahlan in the city of Yogyakarta as a reformist socio-religious ...

en.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah - Cached

More results from en.wikipedia.org »

Muhammadiyah

muhammadiyah official site ...
Ikutilah Rangkaian Acara Perayaan Milad 1 Abad **Muhammadiyah** di Gelora Bung Karno Senayan Jakarta. Tanggal 18 Nopember 2012 pukul 07.00 ...

www.muhammadiyah.or.id -

Cached

keyword: Nahdlatul Ulama

Situs Resmi Nahdlatul Ulama | NU Online

Hari Rabu, bertepatan dengan 14 November 2012, Sistem Penanggalan Islam memasuki tahun ke-1424. Kenapa tahun ke-1424H? Bukankah sekarang pada tanggal tersebut ...

www.nu.or.id - Cached

Nahdlatul Ulama - Wikipedia, the free encyclopedia

Nahdlatul Ulama (also Nahdatul

Potret Portal Islam Di Internet.....

Ulama or NU) is a traditionalist Sunni Islam group in Indonesia. The NU was established on January 31, 1926 as a reaction to the ...

en.wikipedia.org/wiki/Nahdlatul_Ulama - [Cached](#)
[More results from en.wikipedia.org »](#)

d.BING

Keyword : Muhammadiyah
312,000 results

Muhammadiyah

www.muhammadiyah.or.id

muhammadiyah official site ...

Ikutilah Rangkaian Acara Perayaan Milad 1 Abad **Muhammadiyah** di Gelora Bung Karno Senayan Jakarta. Tanggal 18 Nopember 2012 pukul 07.00 ...

Muhammadiyah Association of Singapore

www.muhammadiyah.org.sg

Muhammadiyah Association of Singapore A Muslim non-profit charity organization

Keyword : Nahdlatul Ulama
81,300 results

Situs Resmi Nahdlatul Ulama | NU Online

www.nu.or.id

Hari Rabu, bertepatan dengan 14 November 2012, Sistem Penanggalan Islam memasuki tahun ke-1424. Kenapa tahun ke-1424II? Bukankah sekarang pada tanggal tersebut ...

Nahdlatul Ulama - Wikipedia, the free encyclopedia

en.wikipedia.org/wiki/Nahdlatul_Ulama

[History](#) ·

[Aims](#) ·

[Organization](#)

Nahdlatul Ulama (also **Nahdatul Ulama** or NU) is a traditionalist Sunni Islam group in Indonesia. The NU was established on January 31, 1926 as a reaction to the ...

e.Mystart

64,700 Results

Nahdlatul Ulama - Wikipedia, the free encyclopedia

Nahdlatul Ulama (also **Nahdatul Ulama** or NU) is a traditionalist Sunni Islam group in Indonesia. The NU was established on January 31, 1926 as a reaction to ...

en.wikipedia.org/wiki/Nahdlatul_Ulama - 63k - [Similar pages](#)

Situs Resmi Nahdlatul Ulama | NU Online

Nahdlatul Ulama (NU) adalah organisasi sosial masyarakat di Indonesia, situs ini adalah resmi milik NU.

www.nu.or.id/ - 85k - [Similar pages](#)

2,060,000 Results

Muhammadiyah - Wikipedia, the free encyclopedia

Muhammadiyah (Arabic: **مُحَمَّدِيَّة**, full name: **Persyarikatan Muhammadiyah**) is an Islamic organization in Indonesia. The organization was

en.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah - 57k - [Similar pages](#)

Muhammadiyah Association of Singapore

Muhammadiyah Association of Singapore A Muslim non-profit charity organization.

www.muhammadiyah.org.sg/ - 40k - [Similar pages](#)

Muhammadiyah

Situs resmi yang berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan organisasi misalnya sejarah, kegiatan, galeri foto, dan organisasi-organisasi yang berada di ...

www.muhammadiyah.or.id/ - 47k - [Similar pages](#)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan beberapa hal terkait pengelolaan portal organisasi NU dan Muhammadiyah:

1. Organisasi Muhammadiyah menempatkan pengelolaan portalnya di

- bawah Majelis Pustaka dan masuk dalam struktur organisasi persyarikatan. Sementara portal NU pengelola website tidak terdapat dalam struktur organisasi.
2. Sebagai sebuah organisasi yang besar, Muhammadiyah telah menempatkan sarana internet bagi kepentingan organisasi dibuktikan dengan penyediaan sarana sub domain. Sub domain ini mengacu pada domain muhammadiyah.or.id kepada seluruh PWM tingkat provinsi dan PDM tingkat Kabupaten Kota.
 3. Menggunakan nama organisasi masing-masing, baik NU maupun Muhammadiyah menempatkan portal mereka masing-masing pada urutan pertama hasil dari penelusuran mesin pencari.

Adapun saran peneliti terhadap dua portal dimaksud, antara lain:

- Organisasi Islam besar di Indonesia yang di representasikan oleh NU dan Muhammadiyah hendaknya lebih dapat mengoptimalkan peran portal mereka masing-masing. Optimalisasi dapat dirujuk pada analisa isi sebuah portal hingga ia selalu menjadi rujukan utama pengguna/pengakses internet.
- Untuk pengelola portal NU (dalam hal ini PBNU) seharusnya dapat menyediakan fasilitas sub domain yang merujuk langsung pada domain nu.or.id bagi kepentingan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardhana, Sutirman Eka, *Jurnalistik Dakwah*, Pustaka Pelajar, 1995
- Aryani, Kandi. 2006. *Analisis Penerimaan Remaja terhadap Wacana Pornografi dalam Situs-Situs Seks di Media Online*. Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik. Tahun XIX. Nomor 2, April. ISSN 0216-2407. Surabaya: FISIP Unair.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Prenada Media Grup, Jakarta, 2007

- Bagong Suyanto & Sutinah, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2007
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Proyek Peningkatan Sarana dan Prasarana Beragama, Depag RI, 2005
- Djunaidi, Mahbub dalam acara Diskusi Panel (Salemba III), dikutip Suf Kasman dalam buku *Jurnalisme Universal*, Teraju, Jakarta, 2004.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, UMM Press, 2007
- Haryatmoko, *Etika Komunikasi*, Kanisius, Yogyakarta, 2007
- Jensen, Klaus Bruhn. 2002. *A Handbook of Media and Communication Research, Qualitative and Quantitative Methodologies*. London: Routledge
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, MandarMaju, Bandung, 1996
- Littlejohn, Stephen W. 1999. *Theories Of Human Communication*. London : Wadsworth Publishing Company
- Miles, Matthew B & A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, UI Press, Jakarta, 1992
- Moore, Nick, *Cara Meneliti*, ITB, Bandung, 1995
- Muhtadi. Asep Saeful, *Jurnalistik, Pendekatan Teori dan Praktik*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed sembilan, Rosdakarya, Bandung, 2001
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian PR & Komunikasi*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2008
- Suhandang, Kustadi, *Manajemen Pers Dakwah*, Marja, Bandung, 2007
- Sudarso, *Teknik Penarikan Sampel, dalam Metode Penelitian Sosial*, editor

Penelitian

- Qomariyah, *Dakwah Islam Melalui Media Internet*, Tesis, Jurusan Dakwah Walisongo, 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi-materi si-

Potret Portal Islam Di Internet.....

tus www.cybermq.com lebih banyak memuat materi kesalehan sosial.

Yuyun WI Surya *Pola Konsumsi Internet Remaja di Surabaya dan Bagaimana Penerimaan Mereka terhadap Internet, Unair Library 2003*

Ayumia Ardhiyati meneliti tentang *Topik yang Dibicarakan dalam Penggunaan Voice Chatting oleh Chatter di Kelurahan Airlangga, Kecamatan Gubeng, Kotamadya Surabaya*, tesis, library@unair.ac.id, 2005.

"Net Index", 20 Maret 2009, di Jakarta, *Pendalaman Media dan Pengguna Internet di Perkotaan di Indonesia*.

Pew dilansir Cnet (26/12/2008)

Harry Nugraha, *Hukum terhadap Penodaan Agama Islam melalui Media cetak dan internet dibubungkan dengan pasal 156a KUH-Pidana, Tesis, 2009 Perpustakaan UNIKOM*.

Internet

<http://www.nu.or.id>

<http://www.muhammadiyah.org>

<http://www.bidayatullah.com>

<http://www.cybermq.com>